

*Volume 11 No. 1 Juni 2020*

# JURNAL ILMU KESEHATAN

ISSN : 2087-1287



**STIKES KARYA  
HUSADA KEDIRI**

**Jurnal Ilmu Kesehatan**

Terbit sebanyak 2 (Dua) kali setahun pada Bulan Juni dan Desember  
Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang kesehatan dan artikel  
kesehatan

**Susunan Pengelola Jurnal ILKES STIKES Karya Husada Kediri****Ketua Penyunting**

Dr. Ns. Ratna Hidayati, M.Kep., Sp. Mat  
(STIKES Karya Husada Kediri, SINTA ID : 6092090)

**Dewan Penyunting :**

1. Dintya Ivantarina, SST., M.Keb (STIKES Karya Husada Kediri SCOPUS ID : 57203661015, SINTA ID : 6110009)
2. Dwi Yuliawati, SST., M.Keb (STIKES Karya Husada Kediri SCOPUS ID : 57205022553, SINTA ID : 6161636)
3. Nian Afrian Nuari, S.Kep., Ns., M.Kep (STIKES Karya Husada Kediri Scopus ID : 57200987092, SINTA ID : 173184)
4. Dhina Widhayati, S.Kep., Ns., M.Kep (STIKES Karya Husada Kediri Scopus ID : 57203413583)

**IT Support :**

1. Pria Wahyu R.G., S.Kep., Ns., M.Kep (STIKES Karya Husada Kediri)
2. Fitri Yuniarti, SST, M.Kes. (STIKES Karya Husada Kediri)

**Reviewer :**

1. Syahirul Alim, S.Kp, M.Sc., Ph.D (Scopus ID: 56147967800), Universitas Gajah Mada
2. Moh Syafar Sangkala, S.Kep., Ns. MANP (Scopus ID: 57202323446), Universitas Hasanudin
3. Dr. Ahsan, S.Kp., M.Kes (Scopus ID: 57207817341), Universitas Brawijaya
4. Alinea Dwi Elisanti, S.KM., M.Kes (Scopus ID : 57203529774), Akademi Kebidanan Delima Persada Gresik
5. Dr. Zuhari Kusnul, S.KM., M.Kes (Scopus ID: 57195259561), STIKES Pamenang
6. Sutono, S.Kp.M.Sc.M.Kep, Universitas Gadjah Mada
7. Siti Fadlilah, S.Kep., Ns., MSN, Universitas Respati Yogyakarta
8. Bayu Irianti, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Alamat Redaksi : **STIKES Karya Husada Kediri**  
Jln. Soekarno Hatta No.7, Kotak Pos 153, Telp. (0354) 399912  
Pare- Kediri

Website : [www.stikes-khkediri.ac.id](http://www.stikes-khkediri.ac.id)

Email: [stikes\\_lppmkh@yahoo.com](mailto:stikes_lppmkh@yahoo.com)

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat-Nya kepada kami sehingga kami mampu menyelesaikan “Jurnal Ilmu Kesehatan STIKES Karya Husada Kediri” Volume 11 Nomor 1 Juni 2020.

Penerbitan jurnal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan dan mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagai salah satu sarana penyampaian informasi di bidang kesehatan yang diakses oleh segenap lapisan masyarakat sebagai amanat mewujudkan cita-cita bangsa mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah, sedangkan STIKES Karya Husada Kediri yang merupakan bagian dari komunitas terpanggil untuk ikut serta menangani dan merampungkan amanat ini, bersama keluarga dan pemerintah.

Di dalam penyelesaian Jurnal Ilmu Kesehatan ini, bimbingan serta dukungan dari banyak pihak telah sangat membantu, untuk itu kami ucapkan rasa hormat dan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril, spiritual, dan materiil dalam membantu penyelesaian Jurnal Ilmu Kesehatan STIKES Karya Husada Kediri.

Kami menyadari bahwa dalam Jurnal Ilmu Kesehatan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pare, Juni 2020

Tim Redaksi

## Daftar Isi

|  |         |
|--|---------|
| <b>Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Jahitan Pada Ibu Nifas <i>Post Operasi Sectio Caesarea</i></b><br>Anindhita Yudha Cahyaningtyas <sup>1</sup> , Anisa' Rahmawati <sup>2</sup> .....   | 164-172 |
| <b>Potensi Ekstrak Daun Afrika (<i>Vernonia amygdalina</i>), Ekstrak Daun Pepaya (<i>Carica papaya</i>) Serta Kombinasi Kedua Ekstrak Terhadap Tebal Mukosa Oviduk Mencit (<i>Mus musculus</i>) Sebagai Upaya KB Alami</b><br>Sukarjati <sup>1*</sup> , Desi Lia Asyari <sup>2</sup> ..... | 173-183 |
| <b>Performa Posyandu Lansia Di Kota Denpasar</b><br>Putu Ayu Sani Utami <sup>1*</sup> , R.A. Tuty Kuswardhani <sup>2</sup> , I Made Ady Wirawan <sup>3</sup> , Dyah Pradnyaparamita Duarsa <sup>4</sup> .....  | 184-194 |
| <b>Pola Asuh Ibu Berhubungan dengan Kepercayaan Diri Anak di Tk Kanisius Banguntapan Bantul Yogyakarta</b><br>Leonarda Karunia Ilya <sup>1</sup> , Lala Budi Fitriana <sup>2</sup> .....   | 195-206 |
| <b>Hubungan Peran Kader Dengan Motivasi Ibu Dalam Pelaksanaan Imunisasi Pada Anak Di Desa Babakan</b><br>Lilieek Fauziah .....   | 207-214 |
| <b>Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Ibu Usia Lebih Dari 45 Tahun Dengan Penyuluhan</b><br>Farida Yuliani <sup>1*</sup> , Fitria Edni Wari <sup>2</sup> .....  | 215-222 |
| <b>Lama Penggunaan Depo Medroksi Progesteron Asetat Dan Disfungsi Seksual Di PMB Andriani Di Pucangan Kauman Tulungagung</b><br>Tintin Hariyani <sup>1</sup> , Evi Astrining Dwi Cahyani <sup>2</sup> .....  | 223-233 |
| <b>Kompetensi Perawat Mendokumentasikan Diagnosis Keperawatan Berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)</b><br>Suryono <sup>1*</sup> , Christianto Nugroho <sup>2</sup> .....   | 234-239 |
| <b>Relaksasi Otot Progresif Berpengaruh Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Primer</b><br>Ni Luh Sutamiyanti <sup>1</sup> , Ni Wayan Suniyadewi <sup>2</sup> , Ni Luh Putu Devhy <sup>3</sup> .....   | 240-250 |
| <b>Hubungan <i>Peer Group</i> Dengan Minat Merawat Genetalia Untuk Mencegah Keputihan Pada Mahasiswi</b><br>Enur Nurhayati Muchsin <sup>1</sup> , Sutiyah Heni <sup>2</sup> .....  | 251-260 |

## HUBUNGAN *PEER GROUP* DENGAN MINAT MERAWAT GENETALIA UNTUK MENCEGAH KEPUTIHAN PADA MAHASISWI

Enur Nurhayati Muchsin<sup>1</sup>, Sutiyah Heni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, [enur.nurhayati1969@gmail.com](mailto:enur.nurhayati1969@gmail.com), 087858800400

<sup>2</sup>Program Studi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, [sutiyah.heni@gmail.com](mailto:sutiyah.heni@gmail.com), 085233491115

### Abstrak

Peer group tidak terlepas dari adanya ikatan yang terjalin kuat dalam kelompok teman sebaya, Adanya rasa saling keterikatan membuat remaja secara sukarela akan bercerita tentang masalahnya. Masalah yang paling sering terjadi dan dialami oleh sebagian besar remaja putri, baik remaja awal atau pun akhir salah satunya adalah masalah keputihan. Namun ada beberapa remaja malu untuk bercerita atau mencari informasi dalam mengatasi permasalahannya dikarenakan rasa takut dan rasa tidak percaya diri terhadap orang lain walaupun teman tersebut dekat dengan dirinya. Peran teman sebaya sangat diperlukan untuk dapat mengatasi masalah mengenai perawatan genitalia bagian luar dengan bahasa yang mudah dimengerti dan menghilangkan rasa ketidakpercayaan diri terhadap diri sendiri ataupun orang lain. Tujuan penelitian untuk menganalisa hubungan peran (*Peer Group*) dengan minat merawat genitalia. Desain penelitian ini dengan *cross-sectional* dengan populasi 123 responden, teknik total sampling, variabel dependent peran peer group, dan variabel independent minat merawat genitalia. Hasil penelitian dengan *cross tabulation* dianalisa dengan uji *Spearman Rho*, tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ . Hasil penelitian rumus *Spearman Rho* melalui uji manual yang didapatkan *Rho* hitung 0,000 dan *Rho* tabel untuk taraf kesalahan 5% adalah 0,427 jadi *Rho* hitung  $< Rho$  tabel ( $0,000 < 0,427$ )  $H_1$  diterima, berarti ada Hubungan Peran *Peer Group* Dengan Minat Merawat Genitalia. Hal ini dipengaruhi oleh faktor usia dan pendidikan yang seluruhnya adalah mahasiswa kesehatan. Diharapkan responden meningkatkan peran dan minatnya untuk mencegah keputihan dengan terus berbagi ilmu dalam satu kelompok teman sebaya.

**Kata Kunci :** Peran, Teman Sebaya, Minat, Merawat, Genitalia

### Abstract

#### THE ROLE OF PEER WITH INTERESTS IN CARING GENETALIA PREVENTING LEUCORRHOEA IN NURSING DIPLOMA STUDENTS STIKES KARYA HUSADA KEDIRI

Peer group can not be separated from the strongly bond in the peer group, there is a feeling attachment make teenagers to be volunteer will tell about their problem. The most frequently problem is happen to the part of teenage girl, from the first or the last one of the problem is vaginal discharge. But there are teenagers shy for tell or search the information to resolve their problem because they afraid and the sense of self- confidently to others although their close friend. The role of peers is very necessary to be able to overcome problems regarding the care of external genitalia with language that is easily understood and removes a sense of self-confidence in yourself or others. The purpose of the study was to identify and analyze the relationship of the role of peers (*Peer Group*) with an interest in caring for genitalia. The design of this study was *cross-sectional* with a population of 123 respondents, total sampling technique. Variable independent peers (*Peer Group*) and variable independent interest in caring for genitalia The results of research with *cross tabulation* analyzed by the *Spearman Rho* test, the significance level  $\alpha < 0.05$ . The results of the *Spearman Rho* formula through the manual test obtained by *Rho* count 0,000 and *Rho* table for error rate of 5% is 0.427 so *Rho* count  $< Rho$  table ( $0,000 < 0,427$ )  $H_1$  is accepted, that mean there is a relationship role peer group with an interesting to caring genitalia. Most respondents have a good role and Interest to prevent vaginal discharge influenced by factors of age and education who are all health students. It is expected that respondents increase their role and interest in preventing vaginal discharge by continuing to share knowledge in a group of peers.

**Keywords:** Peer Role, Interest in Caring for Genitalia,

Alamat Korespondensi Penulis:

**Nama Lengkap Penulis Utama**

Email : [enur.nurhayati1969@gmail.com](mailto:enur.nurhayati1969@gmail.com)

Alamat : Jl. Soekarno Hatta No 7 Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

### PENDAHULUAN

Teman sebaya atau *peer group* adalah kelompok sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi. Hal-hal yang dialami oleh anak-anak tersebut. adalah hal-hal yang menyenangkan saja, bersama teman

sebaya siswa bisa melakukan hal-hal yang disukainya [1]. Kelompok teman sebaya sebagai tempat berinteraksi yang mempunyai peranan bagi kehidupan sosial maupun pendidikan remaja.

Seorang remaja yang mempunyai rasa percaya diri yang baik akan memulai hubungannya dengan orang lain atau berinteraksi dengan orang lain untuk tujuan membangun suatu pertemanan yang baik. Hal ini tampak pada remaja yang memberikan rasa kepedulian kepada temannya yang dikenal, remaja akan lebih aman bila

membagikan permasalahan, ide-ide, pikiran-pikiran yang dimiliki untuk dibagikan pada orang lain yang dikatakan teman atau sahabat [2].

Teman sebaya *peer group* berperan dalam membangun suatu hubungan yang akrab, dibandingkan dengan hubungan biasa antara dua individu atau lebih untuk menghabiskan banyak waktu yang lebih bervariasi menjadi *self-disclosing* (mengungkapkan tentang diri sendiri dalam hubungannya secara interpersonal dengan cara bercerita tentang dirinya kepada orang lain), saling memberikan dukungan emosional dan membedakan antara sahabat dan teman lainnya.

Peran memiliki arti perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Sehingga peran mempunyai kaitan yang erat dengan status, karena didalamnya terdapat aspek-aspek yang dinamis dari status, yaitu seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban.[3]

Pengaruh Peer group atau teman sebaya tidak terlepas dari adanya ikatan yang terjalin kuat dalam kelompok teman sebayanya tersebut (*peer group*), sedemikian kuatnya sehingga mengarah ke fanatisme. tiap-tiap anggota kelompok menyadari bahwa mereka adalah satu kesatuan yang terkait dan saling mendukung. Kelompok teman sebaya (*peer group*) merupakan kelompok yang terdiri dari teman seusiaanya dan mereka dapat mengasosiasikan dirinya. Adanya rasa saling keterikatan membuat remaja secara sukarela akan bercerita tentang masalah masalah yang terjadi pada dirinya. Masalah yang paling sering terjadi dan dialami oleh sebagian besar remaja, baik pada tahapan remaja awal ataupun remaja akhir salah satunya adalah masalah keputihan. Keputihan bisa terjadi baik secara fisiologis/normal maupun patologis/tidak normal, keputihan atau *flour albus* adalah penyakit yang menjadi momok bagi kaum wanita baik remaja maupun dewasa. Bila terjadi keputihan yang tidak fisiologis pada diri seorang remaja akan membuat remaja tersebut tidak memiliki rasa percaya diri, yang pada akhirnya akan menjauh dari teman-temannya. Keputihan adalah saat dimana vagina mengeluarkan cairan atau lender yang menyerupai nanah berwarna keputihan, tidak selalu keputihan merupakan suatu penyakit karena keputihan dibagi menjadi keputihan normal dan abnormal [4]

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengetahuan Remaja Tentang Flour Albus (Keputihan) dan Motivasi Merawat Genetalia Bagian Luar didapatkan hasil hampir

setengahnya mempunyai pengetahuan kurang tentang flour albus (keputihan) dan hampir setengahnya mempunyai motivasi kurang merawat genetalia bagian luar. Banyaknya informasi-informasi mengenai cara merawat genetalia baik dari media cetak maupun media elektronik, dan tersedianya obat-obat cair pembersih genetalia yang berada dipasaran digunakan sebagai obat luar untuk membersihkan area genetalia bagian luar, ada juga obat-obatan tradisional berupa jamu racikan yang langsung diseduh dan diminum atau berupa pil, semua bertujuan untuk menjaga kebersihan dari dalam diri pada organ genetalia bagian dalam.

Namun ada beberapa remaja malu untuk bercerita atau mencari informasi dalam mengatasi permasalahannya dibagian organ intim dikarenakan rasa takut dan rasa tidak percaya diri terhadap orang lain walaupun teman tersebut telah dekat dengan dirinya. Menurut [5], bantuan yang diberikan teman-teman sebaya pada umumnya dapat memberikan hasil yang cukup baik. Peran teman sebaya sangat diperlukan untuk dapat mengatasi masalah mengenai perawatan genetalia bagian luar dengan bahasa yang mudah dimengerti dan menghilangkan rasa ketidakpercayaan diri terhadap diri sendiri ataupun orang lain. Untuk tidak terjadi keputihan yang mengarah pada keputihan patologis atau abnormal dengan melakukan perawatan pada area genetalia dengan baik dan benar secara rutin dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Minat Merawat Genetalia Mencegah Keputihan Pada Mahasiswa D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri”.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan korelasional adalah untuk mengungkapkan hubungan antar variabel. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan fungsional yang berdasarkan teori dan logika berfikir dapat diterima, sehingga korelasi yang dimaksud bukan hanya menghubungkan dua data yang tidak memiliki makna. Korelasi mengacu pada kecenderungan bahwa adanya revisi suatu variabel tertentu, maka akan diikuti oleh variasi variabel lain. Dalam rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan paling tidak dua variabel. Menggunakan metode *cross sectional* adalah penelitian yang merupakan waktu pengukuran atau observasi data variabel independent dan dependent

dinilai secara simultan pada suatu saja, jadi tidak ada tindak lanjut [6].

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswi Prodi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, teknik sampling menggunakan total sampling. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi alasan mengambil Total Sampling karena menurut [7] jumlah populasi kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Kuesioner teknik pengumpulan data yang cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas [8].

Scoring adalah memberikan skor atau nilai terhadap bagian-bagian yang perlu diberi skor. Skor yang digunakan untuk pertanyaan : Penilaian untuk Peran teman sebaya (*peer group*) [9]

Positif : Selalu = 4  
 Sering = 3  
 Kadang-kadang = 2  
 Tidak pernah = 1

Penilaian untuk Minat merawat genetalia

Positif : Sangat setuju = 4  
 Setuju = 3  
 Tidak setuju = 2  
 Sangat tidak setuju = 1

Data yang telah terkumpul kemudian peneliti melanjutkan analisa data dengan teknik deskriptif dengan prosentase. Dari prosentase diatas selanjutnya ditafsirkan kedalam skala kuantitatif dengan menggunakan intreprastasi hasil sebagai berikut :

Skor akhir = nilai tertinggi (4) x 15 butir pertanyaan = 60

Kemudian skor akhir tersebut akan dijumlahkan sesuai nilai dari masing-masing item pernyataan yang kemudian untuk mendapatkan skor total di bagi menjadi 3 kategori yaitu Peran keluarga :

Peran keluarga baik bila skor total 41-60  
 Peran keluarga cukup bila skor total 21-40  
 Peran keluarga kurang bila skor total 1-20

Minat merawat genetalia :

Minat baik bila skor total 41-60  
 Minat cukup bila skor total 21-40

Minat kurang bila skor total 1-20

Data di tabulasikan :

Data yang telah diisi kemudian diinterpretasikan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut ini:

Rumus yang digunakan adalah :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Prosentase  
 SP : Skor perolehan  
 SM : Skor maksimum

Setelah dilakukan perhitungan data diinterpretasikan dengan ketentuan sebagai berikut :

100% : seluruh responden  
 76-99% : hampir seluruh responden  
 51-75% : sebagian besar responden  
 50% : setengah dari responden  
 26-49% : hampir setengah dari responden  
 1-25% : sebagian kecil dari responden  
 0% : tidak satupun dari responden [10]

Data di analisa secara analitik dilakukan dengan menggunakan uji statistik dalam penelitian ini adalah korelasi *Rank Spearman* untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan dua variable yang tidak berdistribusi normal menggunakan rumus

$$rs = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

rs = nilai korelasi Spearman Rank  
 $di^2$  = selisih setiap pasang rank  
 n = jumlah pasangan rank untuk

spearman ( $5 < n < 30$ )

Nilai pengamatan dari dua variable diberi jenjang, bila ada nilai pengamatan yang sama dihitung jenjang rata-rata, kemudian dihitung di(beda rangking) dan  $\sum di$  :

- Untuk uji signifikan harga rs tergantung pada ukuran sampel
- Untuk n kecil digunakan table rs (kritis) untuk  $\alpha$  tertentu
- Untuk  $n \geq 10$  digunakan table t, dimana t rumsnya

$$t = \frac{n - 2}{\sqrt{1 - rs^2}}$$

Tabel 4.2 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi Interval koefisien Tingkat hubungan

|              |               |
|--------------|---------------|
| 0.00 – 0.199 | Sangat rendah |
| 0.20 – 0.399 | Rendah        |
| 0.40 – 0.599 | Sedang        |
| 0.60 – 0.799 | Kuat          |
| 0.80 – 1.000 | Sangat kuat   |

Sumber : [11]

Dengan demikian tingkat kesalahan 5% bila nilai  $t_{hitung} >$  dari pada  $t_{tabel}$  maka hipotesa ( $H_1$ ) diterima, sebaliknya bila nilai  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  maka hipotesa ( $H_1$ ) ditolak

Dengan nilai  $p = 0.05$

$H_1$  diterima apabila nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$

$H_1$  ditolak apabila nilai  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Data Umum

##### 1. Data Umum/Demografi

| No | Variabel                   | n   | %    |
|----|----------------------------|-----|------|
| 1  | Umur (tahun)               |     |      |
|    | - 18 - 20                  | 122 | 99,2 |
|    | - 21 - 25                  | 1   | 0,8  |
| 2  | Bagian Pekerjaan orang Tua |     |      |
|    | - PNS                      | 14  | 11,4 |
|    | - Petani                   | 38  | 30,9 |
|    | - Wiraswasta               | 43  | 35,0 |
|    | - Pegawai swasta           | 17  | 13,8 |
|    | - IRT                      | 11  | 8,9  |

Berdasarkan hasil data Penelitian diatas diketahui bahwa hampir seluruhnya responden berusia 18 -20 tahun sebanyak 122 responden (99,2%) dan sebagian kecil responden berusia 21 – 25 tahun sebanyak 1 responden (0,8%)

#### 2. Data Khusus

Data khusus menyajikan hasil tabulasi tiap – tiap variabel dan tabulasi yang menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang disajikan dalam bentuk tabel.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil penelitian seperti dibawah ini:

##### 1. Identifikasi Peran Teman Sebaya

Tabel 2.1 Peran Teman Sebaya

| No | Variabel | n   | %    |
|----|----------|-----|------|
| 1  | Peran    |     |      |
|    | - Baik   | 108 | 87,8 |
|    | - Cukup  | 15  | 12,2 |
|    | - Kurang | 0   | 0    |

Berdasarkan tabel 2.1 diatas diketahui bahwa peran teman sebaya untuk mencegah keputihan sebagian besar mempunyai peran baik sebanyak 108 responden (87,8%), sebagian kecil mempunyai peran teman sebaya cukup, sebanyak 15 responden (12,2%).

#### 2. Identifikasi Minat Merawat Genetalia

Tabel 1.2 Minat Merawat Genetalia

| No | Variabel | n   | %    |
|----|----------|-----|------|
| 1  | Peran    |     |      |
|    | - Baik   | 118 | 95,9 |
|    | - Cukup  | 5   | 4,1  |
|    | - Kurang | 0   | 0    |

Berdasarkan tabel 2.2 diatas diketahui bahwa minat merawat genetalia untuk mencegah keputihan sebagian besar mempunyai minat baik sebanyak 118 responden (95,9%), sebagian kecil mempunyai minat cukup, sebanyak 5 responden (4,1%).

#### 3. Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Minat Merawat Genetalia Mencegah Keputihan Pada Mahasiswi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri.

Tabel 2.3 Karakteristik. Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Minat Merawat Genetalia Mencegah Keputihan Pada Mahasiswi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri”

| N o. | Peran | Minat              |              | Jumlah        |
|------|-------|--------------------|--------------|---------------|
|      |       | Baik               | Cukup        |               |
| 1    | Baik  | 107<br>(90,7<br>%) | 11<br>(9,3%) | 118<br>(100%) |
| 2    | Cukup | 1<br>(20%)         | 4<br>(80%)   | 5<br>(100%)   |

$R_s$  hitung = 0,000  
 $R_s$  table = 0,427

Analisa hubungan pada penelitian ini menggunakan rumus *rho spearman* sebagai berikut:

Dari hasil tabulasi silang tabel 2.3 di atas didapatkan dari 123 responden, sebagian besar mempunyai Peran Teman Sebaya sebagian besar perannya baik dengan minat merawat genetalia yang baik sebanyak 107 responden (90,7%) dan yang mempunyai Peran Teman Sebaya yang baik dengan merawat genetalia sebagian cukup sebanyak 11 responden (9,3%).

Untuk peran Teman Sebaya yang cukup sebagian kecil mempunyai minat merawat genetalia yang baik sebanyak 1 responden (20,0%) dan yang mempunyai peran Teman Sebaya yang cukup sebagian kecil mempunyai minat yang cukup sebanyak 4 responden (80,0%).

Dari hasil uji dengan rumus rho spearman melalui uji manual yang didapatkan Rho hitung 0,000 dan Rho tabel untuk taraf kesalahan  $p < 5\%$  adalah 0,427 jadi Rho hitung  $<$  Rho tabel ( $0,000 < 0,427$ )  $H_1$  diterima, berarti ada Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Minat Merawat Genetalia Mencegah Keputihan Pada Mahasiswi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri

## PEMBAHASAN

### 1. Peran Teman Sebaya (Peer Group)

#### .Untuk Mencegah Keputihan

Berdasarkan table 5.1 diatas diketahui bahwa Peran teman sebaya Untuk mencegah keputihan sebagian besar mempunyai peran baik sebanyak 108 responden (87,8%), sebagian kecil mempunyai peran teman sebaya cukup, sebanyak 15 responden (12,2%).

Teman sebaya berperan dalam membangun suatu hubungan yang akrab, dibandingkan dengan hubungan biasa antara dua individu atau lebih untuk menghabiskan banyak waktu yang lebih bervariasi menjadi *self-disclosing* (mengungkapkan tentang diri sendiri dalam hubungannya secara interpersonal dengan cara bercerita tentang dirinya kepada orang lain), saling memberikan dukungan emosional dan membedakan antara sahabat dan teman lainnya.

Pada masa remaja kelompok teman sebaya memiliki peranan yang sangat besar. Terkadang remaja lebih suka untuk berkumpul dengan teman sebayanya dibandingkan berkumpul dengan keluarganya. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu kelompok baru, yang memiliki ciri, norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada dalam lingkungan keluarga [12], dengan adanya hal seperti itu, remaja dituntut agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang baru. Peran tersebut harus dilaksanakan oleh remaja. Peran memiliki perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status, sehingga peran mempunyai kaitan yang erat dengan status.

Dalam kelompok sebaya, individu mencapai ketergantungan satu sama lain. Karena dalam kelompok sebaya ini mereka dapat merasakan kebersamaan dalam kelompok dan saling tergantung satu sama lain [10].

Untuk bisa diterima dalam kelompoknya seorang remaja harus bisa menempatkan perannya dalam kelompoknya. Agar bisa bekerja sama saling membantu dan memberi support.

### 2. Minat Merawat Genetalia Untuk Mencegah Keputihan

Berdasarkan tabel 5.1 diatas diketahui bahwa minat merawat genetalia mencegah keputihan sebagian besar mempunyai minat baik sebanyak 118 responden (95,9%), sebagian kecil mempunyai minat cukup, sebanyak 5 responden (4,1%).

Minat adalah suatu sikap batin dalam diri seseorang, yang direalisasikan atau di ekspresikan dengan adanya perasaan senang yang menyebabkan adanya perhatian terbesar terhadap suatu obyek, sehingga orang tersebut mempunyai kecenderungan hati untuk berbuat sesuatu terhadap obyek tersebut. Seseorang dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya, sedang kegiatan tersebut dipengaruhi dan didorong oleh motif yang berasal dari dalam dan dari luar, semakin besar dorongan untuk melaksanakan suatu kegiatan maka semakin keras usaha seseorang untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Dorongan paling kuat yang berasal dari individu disebut minat [13].

Dari beberapa pengertian tersebut bahwa minat akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar. Kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif didalamnya. Perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik

Manusia secara alamiah ingin mengetahui dunia diluar dirinya dan seberapa tepat mereka mengambarkannya. Pengalaman tersebut sangat bergantung dengan alat indra yang dimilikinya dan dapat digunakan dengan baik dan benar. dengan melihat dan mendengar, telah terjadi proses kognitif yang dapat merepleksikan minat, tujuan dan harapan seseorang pada saat itu, seseorang akan bertindak sesuai dengan apa yang dia butuhkan.

### 3. Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Minat Merawat Genitalia Mencegah Keputihan Pada Mahasiswi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri.

Hasil uji dengan rumus rho spearman melalui uji manual yang didapatkan Rho hitung 0,000 dan Rho tabel untuk taraf kesalahan  $p < 5\%$  adalah 0,427 jadi Rho hitung  $<$  Rho tabel ( $0,000 < 0,427$ )  $H_1$  diterima, berarti ada hubungan peran teman sebaya dengan minat merawat genitalia mencegah keputihan pada mahasiswi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri.

Peran baik mempunyai minat sebagian besar minatnya baik sebanyak 107 responden (90,7%) dan yang mempunyai peran baik dengan Minat sebagian kecil minatnya cukup sebanyak 11 responden (9,3%).

Untuk peran yang cukup sebagian kecil mempunyai minat yang baik sebanyak 1 responden (20,0%) dan yang mempunyai peran cukup sebagian kecil mempunyai minat yang baik sebanyak 1 responden (20,0%), Peran yang cukup mempunyai minat yang cukup sebanyak 4 responden (80,0%).

Kelompok teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara lain kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau gang yaitu kelompok anak-anak nakal [14]. Kelompok teman sebaya dalam kelompok bermain pada masa anak-anak, mereka lebih cenderung bermain dengan siapa saja tidak berdasarkan jenis kelamin. Sedangkan pada saat mereka beranjak remaja, mereka cenderung berkumpul dengan teman sebayanya yang memiliki jenis kelamin sama, ada juga yang identik dengan kumpulan anak-anak nakal yang disebut dengan gang, padahal tidak semua gang adalah kumpulan anak-anak nakal [15].

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sebagian besar responden mempunyai peran sebaya yang baik
2. Sebagian besar responden mempunyai minat yang baik dalam merawat genitalia
3. Ada hubungan peran teman sebaya dengan minat merawat genitalia dalam mencegah keputihan pada mahasiswi D3

Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri.

### SARAN

Dari kesimpulan di atas peneliti mengajukan saran sebagai berikut

1. Teoritis  
Penelitian ini dapat digunakan wawasan dan meningkatkan kajian keilmuan dalam asuhan keperawatan maternitas khususnya Pengetahuan merawat genitalia bagian luar
2. Manfaat Praktis  
Di gunakan sebagai informasi kepada institusi pendidikan, orang tua dan khususnya pada remaja mengenai Peran Teman Sebaya dengan Minat merawat Genitalia pada mahasiswa D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri."

### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Santoso S (2013) Penelitian Tindak Kelas Jakarta: Bumi Aksara.
- [2]. Pratiwi (2012) Buku Pintar Kesehtana Wanita, Yogyakarta : imperium
- [3]. Azwar (2013) Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- [4]. Bahari (2012) Prose Belajar Mengajar Bandung : PT Remaja
- [5]. Kusmiran.E (2011) Reproduksi Remaja Dan Wanita Jakarta : Salemba Medika
- [6]. Nursalam (2013) vonsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3 Jakarta : Salemba Medika
- [7]. Sugiyono (2014) Statistik Untuk Penelitian Bandung: Cv Alfabet.
- [8]. Arikunto.S (2013) Metodologi Penelitian Kualitatif Jakarta : Agung Seto
- [9]. Ari Kunto(2013) Belajar dan Faktor\_Faktor Yang Mempengaruhinya Jakarta: Rineka Cipta
- [10]. Notoadmojo.S (2012) Pendidikan dan Prilaku Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta
- [11]. Notoadmojo.S (2012) Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan Jakarta : Rineka Cipta
- [12] Purwanto (2012) Psikologi Pendidikan Bandung Rosda Karya

[13]. Ali.M & Asrori M (2016) Psikologi Remaja .Perkembangan Pserta Didik Jakarta.PT Bina Aksara

[15].. Suryasubrata.S. (2011) Psikologi Pendidikan,Jakarta:PT Perkasa Rajawali Grafindo

[14]. Wirawan.S.S (2012) Psikologi Remaja Jakarta :PT Raja Grafindo Persada Thantaway